



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Sekunder Mahasiswa pada Kurikulum Merdeka

Ika Ernilasari¹, Umi Nur Kholisah², Cahyo Hasanudin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
ikaernilasari@gmail.com

Abstrak—Menyimak sekunder bisa di artikan ketika seseorang tidak sengaja mendengarkan atau memperhatikan sesuatu tanpa sengaja memusatkan perhatian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan strategi agar mahasiswa bisa meningkatkan keterampilan menyimak terlebih sekunder mengenai bagian kurikulum merdeka. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah *library research* atau studi pustaka, penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi., metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini ialah metode simak, libat dan catat, sementara jenis teknik validasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa pada kurikulum merdeka mempunyai beberapa strategi seperti: 1) Menyempurnakan keterampilan menyimak sekunder melalui podcast pendidikan, 2) Menggunakan sumbermateri yang beragam, 3) Menggunakan materi tertulis sebagai pendukung, 4) Menggunakan media teknologi, dan 5) Bergabung dalam sebuah diskusi. Simpulan dalam penelitian ini terdapat lima strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak sekunder mahasiswa pada kurikulum merdeka.

Kata kunci—Efektif, Kurikulum Merdeka, Mahasiswa, Menyimak Sekunder

Abstract—Secondary listening can be interpreted when someone accidentally listens or pays attention to something without deliberately focusing on it. The purpose of this study is to provide strategies so that students can improve listening skills, especially regarding the independent curriculum section. The method in this study uses the library research method or library study, the data used in this study are secondary data, the techniques used in this study are the listening, engaging, and recording techniques, while the type of validation technique used in this study is to use triangulation techniques. The results of this study are effective strategies to improve students' listening skills in the independent curriculum have several strategies such as: 1) Perfecting secondary listening skills through educational podcasts, 2) Using diverse material sources, 3) Using written material as support, 4) Using technology media, and 5) Joining a discussion. The conclusion in this study is that there are five effective strategies to improve students' secondary listening skills in the Merdeka curriculum.

Keywords— Effective, Independent Curriculum, Students, Secondary Listening

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pembelajaran proyek yang mendorong kolaborasi antara siswa, memicu peningkatan kemampuan berpikir kritis (Jojo & Sihotang, 2017). Dengan menekankan esensi belajar, kurikulum ini mengakui keberagaman bakat dan minat siswa (Wiguna & Tristaningrat, 2022). Ini memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk mengembangkan kemandirian dalam proses belajar-mengajar (Rindayati dkk., 2022). Pendidikan di Indonesia mengalami transformasi sejak kemerdekaan, terlihat dari pengenalan Kurikulum Merdeka oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim. Kurikulum ini, dengan konsep Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, menekankan kebebasan berpikir dan inovasi dalam proses pembelajaran (Ainia dalam Firdaus dkk., 2018).

Kurikulum Merdeka bertujuan menggalakkan inovasi dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan tanpa memberikan tekanan terhadap pendidik atau peserta didik melalui pencapaian nilai atau kriteria ketuntasan minimal (Marisa, 2021). Menjadikan belajar di Indonesia sebanding dengan belajar di negara-negara industri, dimana mereka para siswa mempunyai kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang mereka minati dan juga memaksimalkan potensi masing-masing siswa (Sulistyosari dalam Jojo, 2017). Kurikulum ini menempati posisi inti pada semua kegiatan pendidikan bertujuan menciptakan pendidikan yang berkualitas, kurikulum perlu ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan situasi dan memperhatikan kebutuhan serta tahap perkembangan peserta didik di setiap sekolah (Hidayani dkk., 2018).

Pengembangan karakter mahasiswa melalui pendidikan karakter merupakan usaha yang berfokus pada pembentukan sifat-sifat positif (Lickona dalam Susanti, 2013). Fokus pada aspek non akademik juga penting, karena identitas mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik semata, namun juga oleh perilaku dan moral yang kuat (Manurung & Rahmadi, 2017). Hal ini mendukung pembentukan identitas mahasiswa yang tangguh dalam era globalisasi (Nurpratiwi, 2021).

Menyimak sekunder di artikan ketika seseorang tidak sengaja mendengarkan (Pasoloran, 2019). Ketika seseorang tidak sengaja mendengarkan atau memperhatikan sesuatu tanpa sengaja memusatkan perhatian tersebut (Azizah & Nugraheni, 2020). Contoh menyimak sekunder adalah menyimak radio, televisi, percakapan orang dipasar, pengumuman dan sebagainya (Sriyono dalam Murod, 2019).

Efektif berasal dari kata Inggris *effective*, yang mengindikasikan keberhasilan dalam melakukan tugas dengan baik (Melati dalam Hermawan, 2020). Jika suatu pekerjaan dilaksanakan secara memadai dan menghasilkan hasil sesuai harapan, dapat diartikan bahwa pekerjaan tersebut efektif. Efektif sendiri merupakan sebuah

pengukuran tercapainya sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya (Soewarno dalam Hermawan, 2020). Efektivitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana tujuan atau sasaran (baik dalam hal kuantitas, kualitas, maupun waktu) telah berhasil dicapai. Adam dalam Hermawan (2020) mengemukakan efektif berarti berusaha mencapai tujuan yang telah diatur sesuai kebutuhan yang diperlukan, dan selaras dengan rencana yang melibatkan penggunaan data, sarana, dan waktu, serta berupaya melalui kegiatan kuantitatif maupun kualitatif.

Kurikulum Merdeka ini menekankan pengembangan keterampilan cara pandang dan strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak sekulermahasiswa untuk dapat memastikan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan dan perkembangan pada pendidikan, meningkatkan daya saing global, serta memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran dalam era inovasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang dipergunakan berupa *library research* atau studi pustaka. Pada studi ini memanfaatkan metode pengumpulan data atau disebut dengan *library research*. *Library research* merupakan pengumpulan data melibatkan kajian referensi buku-buku yang tersedia di perpustakaan untuk mencapai hasil yang relevan sesuai penelitian (Maruta, 2017). Pengumpulan data berdasarkan buku, jurnal, dan riset. Teknik *library research* merupakan tahap awal penelitian.

Data yang diperoleh merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan oleh instansi pengumpul data, lalu diterbitkan untuk umum. (Hamid & Susilo, 2011). Data sekunder bisa berupa data statistik, hasil survei, data dari pemerintah, dan lain lain.

Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data adalah melalui proses simak, libat, dan catat, sebagaimana dijelaskan oleh (Sudaryanto dalam Mustikawati, 2016). Teknik dilakukan dengan membaca buku atau artikel bebas sesuai kata kunci, dicatat, dan digabungkan untuk membentuk kesatuan ide.

Validasi penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik untuk mengecek keakuratan data. Validasi penelitian adalah proses penilaian terhadap parameter tertentu berdasarkan hasil eksperimen, bertujuan membuktikan bahwa suatu hal telah memenuhi persyaratan yang diperlukan agar dapat digunakan, sebagaimana dijelaskan (Harmita, 2004). Dengan menggunakan dua atau lebih dari sumber buku maupun jurnal untuk memeriksa keakuratan data. Dengan menggunakan teknik-teknik tersebut, peneliti bisa menghimpun data dengan lebih efisien dan meningkatkan keakuratan hasil sesuai dengan ciri khas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi dalam meningkatkan keterampilan menyimak sekunder mahasiswa padakurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

A. MENYEMPURNAKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SEKUNDER MELALUI PODCAST PENDIDIKAN

Podcast Pendidikan menawarkan konten yang bermutu tinggi dan seringkali memberikan informasi yang menarik. Mahasiswa dapat memiliki podcast yang sesuai dengan minat dan kurikulum mereka untuk meningkatkan keterampilan menyimak sekunder secara efektif. Podcast ialah rekaman suara yang dapat diterima secara langsung oleh perangkat pengguna seperti komputer, laptop, atau ponsel pintar (Kidd dalam Mulyani, 2021). Menurut Mayangsari dan Tiara (2019) podcast yang didengarkan dapat disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan oleh pendengar, sedangkan menurut Rusdi (2019) podcast merupakan bentuk audio mirip dengan radio, memiliki sifat personal dan memberikan theatre of mind. Pendengar merasa dekat dengan penyiar radio, menciptakan gambaran mental dari apa yang disampaikan. Meskipun tanpa elemen visual, media audio ini memungkinkan imajinasi pendengar untuk membentuk interpretasi yang berbeda-beda. Kelebihan podcast terlihat dalam kemampuannya mengatasi kelemahan radio konvensional, terutama kekurangan dalam hal ketidakterulangan. Podcast memungkinkan pendengar untuk mengakses kembali konten siaran radio sesuai keinginan mereka. Beberapa stasiun radio sudah mulai mengadopsi pendokumentasian program melalui podcast, yang dapat diakses melalui situs web mereka. Selain digunakan oleh stasiun radio, podcast juga menjadi alat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam media sosial. Mereka dapat membagikan rekaman suara yang mereka buat di blog atau situs web pribadi mereka.

B. MENGGUNAKAN SUMBER MATERI YANG BERAGAM

Mahasiswa bisa melakukan aktivitas dengan mendengarkan rekaman podcast atau wawancara yang dapat melatih keterampilan menyimak terhadap gaya bicara dan gaya komunikasi yang berbeda sambil melakukan aktivitas lainnya. Materi mengajar dapat bervariasi melalui penggunaan media dan sumber pembelajaran yang tersedia di internet (Hapsari dkk., 2018). Sumber belajar yang beragam mencakup berbagai jenis, bukan hanya buku paket, tetapi juga konten internet, sumber-sumber ini dapat berupa format visual, audio, atau audio visual (Samsinar dan Sasmita dalam Salahuddin, 2022). Pembelajaran yang tidak memperhatikan lingkungan tidak akan mencapai kualitas yang baik (Setiawan dan Mulyati, 2020).

C. MENGGUNAKAN MATERI TERTULIS SEBAGAI PENDUKUNG

Mahasiswa dapat membaca materi tertulis bersamaan dengan mendengarkan podcast Pendidikan. Hal ini dapat membantu memperjelas pemahaman dan memperkuat hubungan antara kata-kata tertulis dan hal yang terdengar. Setiap individu pasti memiliki karakteristik uniknya sendiri, itulah sebabnya pada setiap individu tidak akan sama, pada proses pembelajaran pasti ada yang mengajar dan juga yang di ajar contohnya seorang mahasiswa dengan dosen (Zahroh & Asyhar, 2014). Maka dari itu pada proses pembelajaran dalam pemahaman materipun pasti juga berbeda salah satunya dengan cara menggunakan materi tertulis atau mencatat materi yang telah dosen sampaikan, hal ini bisa membuat mahasiswa dengan mudah mengingat materi dengan cara melihat catatan tersebut.

D. MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI

Sebagai sarana pembelajaran yang efektif, guna meningkatkan pemahaman pada materi yang di pelajari, bisa memanfaatkan media-media seperti platform atau aplikasi tertentu untuk memberikan cara baru dalam metode pembelajaran. Pendapat yang dikemukakan oleh Jalongo dalam Nurani dkk. (2018) mengenai pentingnya media teknologi untuk proses berjalannya menyimak dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual, melalui proses menyimak ini diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran menyimak. Mahasiswa mampu memahami unsur-unsur dengan baik. Selain itu, mahasiswa diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran menyimak. Menurut Rusdy dalam Astuti dkk. (2010) dengan adanya media teknologi ini berpengaruh pada media pembelajaran yang kemudian mempengaruhi pada efektivitas pembelajaran.

Menurut Anggraeni (2020) menegaskan bahwa kehadiran media teknologi bisa mendukung dalam pembelajaran dan juga memberikan manfaat besar terhadap pendidikan dan tentunya mahasiswa dapat menyimak materi atau apapun dari YouTube atau media-media lainnya yang tentunya bisa membantu dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Agustiningsih (2015) menyatakan bahwa teknologi media dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi media teknologi adalah sebagai alat bantu dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan informasi selama proses pembelajaran.

E. BERGABUNG DALAM SEBUAH DISKUSI

Cara ini bisa membuat mahasiswa memahami materi secara kolektif, karena lewat cara berdiskusi mahasiswa dapat saling bertukar ide dan bisa menjelaskan konsep pada yang lainnya agar lebih paham pada materi tersebut. Sagala dalam

Amaliah dkk. (2014) mengartikan diskusi merupakan dialog ilmiah yang responsif, di mana terjadi pertukaran gagasan melalui pertanyaan-pertanyaan, munculnya ide-ide baru, serta pengujian dan pertukaran pendapat di antara anggota kelompok. Menurut Moma (2017) metode diskusi bertujuan utama untuk menyelesaikan masalah, merespon pertanyaan, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa, serta mencapai keputusan bersama, sedangkan Juniati (2017) memaparkan tentang kelebihan metode diskusi meliputi : 1) Membuka peluang partisipasi langsung siswa, 2) Fleksibel digunakan sebelum, selama, atau setelah metode lain, 3) Mendorong kemampuan berpikir kritis, partisipasi demokratis, pembentukan sikap, motivasi, dan keterampilan berbicara, 4) Memungkinkan siswa menguji, modifikasi, dan mengembangkan pandangan, nilai, serta keputusan dalam kelompok, 5) Serta mendukung pengembangan kemampuan pemecahan masalah bagi siswa yang kurang terampil.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah bahwa untuk menyempurnakan keterampilan menyimak sekunder, mahasiswa dapat mengambil beberapa langkah. Ini termasuk 1), Menyempurnakan keterampilan menyimak sekunder melalui podcast pendidikan, 2) Menggunakan sumber materi yang beragam, 3) Menggunakan materi tertulis sebagai pendukung, 4) Menggunakan media teknologi, dan 5) Bergabung dalam sebuah diskusi.

REFERENSI

- Agustiningsih, A. (2015). Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 4(1), 50-58. <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1343>.
- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an* 10 (2), 119-131. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4441/3365>.
- Anggraeni, N. B. (2020). Sistematis review: Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108. <https://jurnal.uns.ac.id/pacentum/article/view/43008>.
- Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis teknik menyimak puisi melalui video animasi pada siswa kelas II SD Negeri Triharjo. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD* 4 (2),114 -120. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.2.114-120>.

- Firdaus, I. (2018). The application of Montessori method to a child's developer in English reading and writing skills (case study). *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra* 3 (2), 144 -179. <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v3i2.439>.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. (2011) Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*), 12(1), 45-55. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/1308>.
- Hapsari, A., Novitasari, R., & Wahyuningsih, H. (2018). Pelatihan literasi sumber dan bahan belajar di internet bagi guru PAUD di Kecamatan Ngaglik, Sleman. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (2), 132-140. <https://doi.org/10.30653/002.201832.61>.
- Harmita, H. (2004). Petunjuk pelaksanaan validasi metode dan cara perhitungannya *Jurnal Pendidikan. Majalah Ilmu Kefarmasian*, 1(3), 1. <https://doi.org/10.7454/psr.v1i3.3375>.
- Hermawan, R. (2020). Efektivitas 1. pengertian efektivitas. *Jurnal Pendidikan* 2(1), 8. <https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121730230.pdf>.
- Indriyani, E., & Fransisca, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Saving Behavior) Nasabah. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 1(3), 30-39. <https://core.ac.uk/download/pdf/386166510.pdf>.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di Sekolah Dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 576. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v3i2.132>.
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2017). Analisis kurikulum Merdeka dalam mengatasi learning loss dimasa pandemi Covid -19 (analisis studi kasus kebijakan pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4), 5150-5161. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>.
- Juniati, E. (2017). Peningkatan hasil belajar matematika melalui metode drill dan diskusi kelompok kelas VI SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7 (3), 283- 291. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p283-291..>
- Kayadoe, V., Filindity, Y. T., Lokollo, L., Mila, M., Sipahelut, H. C., & Kayadoe, N. (2022). Implementasi media permainan congklak termodifikasi melalui blended learning terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi konfigurasi elektron. *Molluca Journal of Chemistry Education (MJoCE)* 12(2), 96-106. <https://core.ac.uk/download/pdf/386166510.pdf>.
- Manurung, M. M., & Rahmadi. (2017). Identifikasi faktor-faktor pembentukan karakter mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 1 (1), 41-46. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>.

- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 5(1), 66-78. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhet/article/view/1317>.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast sebagai media pembelajaran di era milenial. *Jurnal Golden Age* 3 (2), 126-135. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1720>.
- Moma, L. (2017). Pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis mahasiswa melalui metode diskusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 36 (1), 130-139. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.10402>.
- Mulyani, R. (2021). Eksplorasi terhadap kemungkinan desain podcast pendidikan tinggi Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal* 7 (2), 381-394. <https://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.381-394.2021>.
- Murod, M. S. Penggunaan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menyimak Cerpen Karya Raditya Dika pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Wasatiyah Cipondoh Indah Tahun Pelajaran 2018-2019. (*Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*) 3(2), 20-25. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54757>.
- Mustikawati, D. A. (2016). Alih kode dan campur kode antara penjual dan pembeli (Analisis pembelajaran berbahasa melalui studi sosiolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 2332. <https://dx.doi.org/10.24269/dpp.v2i2.154>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan media audio visual dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* 10(2), 78-84. <https://www.academia.edu/download/70566439/pdf.pdf>
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Indonesia)* 8 (1), 29-43. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38954>.
- Pasoloran, R. (2019). Peningkatan prestasi belajar menyimak bahasa Indonesia melalui pendekatan terpadu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Rantepo Toraja Utara. *Jurnal: Pemikiran dan pengembangan Pembelajaran* 1(1), 140-149. <https://ejournaljp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/37>.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.

<https://www.neliti.com/publications/449646/potret-kurikulum-merdeka-wujud-merdeka-belajar-di-sekolah-dasar>

- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan alaon pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka.: *PTK Jurnal Tindakan Kelas* 3 (1), 18-27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>.
- Rusdi, F. (2019). Podcast sebagai industri kreatif. *SNIT 2012* 1(1), 91-94. <https://seminar.bsi.ac.id/snit/index.php/snit-2012/article/view/319>.
- Salahuddin. (2022). Penggunaan sumber belajar beragam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi dalam kegiatan ekonomi di kelas X-1 semester 1 SMAN 2 Bolo tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 2 (1), 67-80. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.170>.
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7 (2), 121-133. <https://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.2.121-133>.
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(2), 121-133. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/9814>
- Susanti, R. (2013). Penerapan pendidikan karakter di kalangan mahasiswa. *Al-Ta lim Journal* 20 (3), 480-487. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.46>.
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah mempercepat perkembangan kurikulum merdeka belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3 (1), 17- 26. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>.